

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian besar tinggi badan ibu dalam kategori pendek sedangkan sebagian besar tinggi badan ayah dalam kategori tinggi.
2. Sebagian besar responden balita yang stunting termasuk ke dalam kategori pendek.
3. Secara simultan, terdapat hubungan yang bermakna antara tinggi badan orang tua dengan *stunting* pada balita usia 25-36 bulan, akan tetapi secara parsial hanya tinggi badan ibu yang memiliki hubungan bermakna dengan *stunting* pada balita usia 25-36 bulan di Desa Pranggang Wilayah Kerja Puskesmas Pranggang Kabupaten Kediri.

5.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan orang tua untuk meningkatkan asupan nutrisi balita dengan baik sesuai dengan tahapan usianya terutama saat 1000 hari pertama kehidupan untuk mencegah terjadinya *stunting* yang bukan diakibatkan oleh faktor genetik.

2. Bagi Institusi Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang kebutuhan nutrisi yang diperlukan balita melalui kegiatan konseling rutin

terutama pada orang tua yang memiliki tinggi pada dibawah normal sehingga dapat dilakukan pencegahan *stunting* lebih dini.

3. Bagi istitusi pendidikan

Diharapkan dapat membantu dalam memberikan sosialisasi tentang pemenuhan nutrisi pada balita meelalui praktek kebidanan, seperti dengan memberikan konseling nutrisi tentang pemenuhan nutrisi pada balita secara berkala saat pelaksanaan posyandu.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor lain yang mempengaruhi penyembuhan stunting pada balita terutama dari faktor keluarga seperti terkait dengan pola asuh dalam pemberian makanan, status ekonomi keluarga, selain itu juga diharapkan untuk lebih spesifik dalam memilih kriteria sampel seperti posisi kelahiran anak (jarak usia anak pada setiap pasangan orang tua) dan pada wilayah populasi yang lebih luas.